THE PROCESS OF EX-SCHOOL SCOUT IMPLEMENTATION IN JUNIOR HIGH SCHOOL OF NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

Nisvi Qismatul Khoiriyah

Program Study Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Email: nisvi.scout.enje@gmail.com

Abstrak:

Awalnya sebuah Pendidikan merupakan salah satu sektor terpenting yang harus diperhatikan dalam suatu negara. Karena, untuk melihat bagaimana seberapa sukseskah negara tersebut, tidak perlu bagi seseorang untuk melihat semua yang ada dalam negara itu. Cukup bagaimana saja dengan melihat bagaimana pendidikan di sana, maka seperti itulah negaranya. Sebab itulah pendidikan menjadi tolak ukur sebuah negara.

kurikulum itu bersifat dinamis karena telah mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan zaman. Semakin maju sebuah peradaban maka semakin berat juga tantangan yang akan dihadapi. Selama revormasi sudah tiga kali terdapat perubahan kurikulum berubah untuk ditelaah dan dikembangkan dalam skala Nasional.¹ Perubahan KTSP 2006 ke Kurikulum selanjutnya ialah kurikulum 2013 banyak mengalami perubahan yang mendasar dibanding dengan kurikulum yang sebelumnya adalah pada tingkatan satuan pendidikan dimana implementasinya pada tingkatan satuan pendidikannya mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah keatas dan juga sekolah menengah kejuruan. Sebuah Prestasi belajar di nyatakan meningkat apabila indikator prestasi belajar meningkat dan meliputi aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Perubahan yang dialami SMP Nurul Jadid jika dilihat dari ex-school pramukanya sangat mengalami perubahan karena yang awalnya pramuka disana hanya sekedar peminatan saja dengan adanya perubahan kurikulum 2013 maka pramuka di SMP Nurul Jadid juga diwajibkan. Semua perubahan tersebut juga untuk meningkatkan mutu pendidikannya, perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai bidang sangatlah berpengaruh bagi semua lembaga dimanapun karena semua itu dapat mengembangkan mutu pendidikan yang ada dilembaga tersebut.

Di wilayah Negara Indonesia, suatu lembaga pendidikan sangatlah cepat berkembang pesat, baik suatu lembaga pendidikan formal juga dibalik pendidikan foramal pasti ada pendidikan yang non formal. Pada dasarnya Pendidikan adalah suatu wadah bagi berkembangnya sumber

¹ Hasan Baharun, *pengembangan kurikulum*, Yogyakarta Pustaka Nurja 2017, hal 60

daya yang dapat berkualitas. Oleh sebab itu, pendidikan itu sudah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat.²

Di Indonesia, lembaga pendidikan sangatlah berkembang pesat, baik lembaga pendidikan formal ataupun non-formal. Pendidikan adalah sesuatu yang dapat memadai untuk berkembangnya sumber daya yang berkualitas. Oleh sebab itu, pendidikan sudah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat. Pendidikan dikemas sedemikian untuk mendatangkan peminat. Dimanapun berbagai sekolah formal maupun non formal banyak peminatan yang dikembangkan. Diantaranya seperti ekstrakurikuler pramuka yang ada dan salah satunya di SMP Nurul Jadid ini.

² Arwanda., Dkk, *Kepuasan, Citra, dan Loyalitas Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Kasus di Akademi XYZ*, Jurnal Ilmu Kel. & Kons., Vol : 7:2, 2014, 124. Diakses Pada Tanggal : 12 Maret 2018.

A. Pendahuluan

Didalam kepramukaan banyak memiliki pembelajaran yang ada maka dapat dikatakan kepramukaan yang ada merupakan salah satu dari segi pendidikan nasional yang dibutuhkan oleh sebuah Negara karena memang kepramukaan itu sendiri merupakan sejarah perjuangan Indonesia.³ Pramuka adalah sebuah organisasi yang di ciptakan oleh bapak pandu dunia kita yaitu boden powell di pramuka kita bisa mempelajari berbagai ilmu keorganisasian karena di pramuka terdapat banyak saka yang bisa ita pelajari diantaranya ada saka bakti husada, saka pariwisata, saka kencana dan masih banyak lagi yang lain karena memang pramuka adalah induk dari semua organisasi Gerakan Pramuka yang terjadi di wilayah Negara Indonesia sendiri termasuk dari organisasi pendidikan yang bukan formal yang bisa dimaksudkan pendidikan nonformal yang dimaksud adalah pembelajarannya bisa terjadi diruang luar pembelajaran kegiatan belajar mengajar berlangsung, kehidupan lingkup yang menyelenggarakan sebuah pendidikan jiwa kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. Didalam pramuka tersebut dapat dipengertikan “para jiwa muda yang suka berkarya” dan dari kata pramuka memiliki kepanjangan praja muda karanana.

Karena Dengan adanya perkembangan zaman di *dunia pendidikan* dan terus berubah dengan signifikan sehingga telah banyak merubah pola pikir pendidik, dari situlah pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam *kemajuan pendidikan di Indonesia*. Menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan dan *teori pendidikan* yang sebenarnya untuk mencapai *tujuan pendidikan* yang sesungguhnya. Ketika ada suatu hal pasti semua itu ada tujuan tertentu yang ingin di capai. *Tujuan pendidikan* dari salah satu tujuan pendidikan ialah agar untuk menciptakan seseorang yang berkwalitas juga berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Organisasi Gerakan Pramuka secara resmi diperkenalkan kepada seluruh rakyat warga Negara Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1961 bukan saja hanya di

³ Koqom, *materi pramuka pendidikan nilai tri satya dan dasa darma gerakan pramuka*, Probolinggo, hal 01

Ibukota Jakarta, tetapi juga d berbagai tempat yang penting di Indonesia. Di Jakarta sekitar 10.000 anggota. Ketua kwartir nasional ialah Sri Sultan Hamnegku Buwono IX.

Sebutan untuk para anak anggota pramuka telah memiliki julukan tersendiri yang meliputi; Pramuka Siaga biasanya untuk tingkatan sekolah dasar sekitar berumur (7-10 tahun), Pramuka Penggalang biasanya untuk tingkatan siaga yang sudah cukup umur dan yang paling banyak untuk kalangan penggalang terjadi pada siswa-siswi sekolah menengah keatas umur (11-15 tahun), Pramuka Penegak terjadi pada tingkatan sekolah menengah keatas biasanya berumur (16-20 tahun) dan Pramuka Pandega terjadi kepada para mahasiswa-mahasiswa yang masih aktif dalam mengikuti organisasi kepramukaan dan telah mencapai umur (21-25 tahun). Kelompok anggota yang lain yaitu Pembina Pramuka, Andalan Pramuka, Korps Pelatih Pramuka, Pamong Saka Pramuka, Staf Kwartir dan Majelis Pembimbing. Semua itu telah diatur danterancang secara manajemen yang terarah.

Telah Diterbitkannya Keputusan oleh Presiden pada Nomor **238 Tahun 1961, tanggal 20 Mei 1961**, tentang apa Gerakan Pramuka yang telah menetapkan *Gerakan Pramuka sebagai satu-satunya organisasi kepanduan yang ditugaskan menyelenggarakan pendidikan kepanduan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia.*

Jika mengalami perubahan pasti juga memerlukan sebuah proses. Proses yang diperlukan oleh SMP Nurul Jadid sangatlah penting karena karakter siswa-siswi disana belum tentu mempunyai karakter pergerakan semua sehingga kinerja tenaga pendidik sangat dielrukan. Mutu muncul dari sebuah proses. Maka Mutu juga merupakan sistem manajemen yang dapat di gunakan untuk mengimplementasikan model perbaikan lembaga pendidikan dan segala hal yang berkaitan dengan pendidikan.⁴

⁴ Moh. Rifa'i, *Commoni Emprowermen in Islamic boarding school.*(Kraksaan, CV. Mandiri. 2017) Hal:

B. Processing Of Ex-school Scout Implementation In Junior High School Nurul Jadid

Ketika terjadi proses maka akan terjadi sebuah pelaksanaan ataupun kejadian yang akan saling keterkaitan dengan hal yang terjadi dan berusaha untuk mengubah hal yang awalnya tidak baik merubah untuk hal yang terbaik demi lembaga yang akan dijalanannya. Akibat dari berbagai perkembangan, terutama perkembangan yang terjadi di masyarakat dan majunya teknologi yang lebih canggih, konsep kurikulum seharusnya juga menerobos pada dimensi waktu dan tempat, artinya ketika kita membuat sesuatu harusnya kita memikirkan dampak selanjutnya konsekuensinya pembuatan kurikulum ini pasti akan memerlukan fikiran bagaimana yang terjadi dimasa yang akan terjadi selanjutnya. Kemudian tidak pula hanya berbentuk kurikulum nasional saja, namun juga mengambil bahan ajar setempat atau bisa disebut local, dan lebih luas bersifat internasional atau biasannya bersifat global.

Tim jaringan kurikulum merupakan suatu keorganisasian non struktur yang terdiri atas unsur dinas pendidikan juga masyarakat yang berfungsi untuk membantu dinas pendidikan provinsi kota ataupun kecamatan dalam pengembangan dan tak luput juga perguruan tinggi, sedangkan jaringan kurikulumnya merupakan suatu kerja sama antara pusat daerah dan antara unsur didaerah dalam mengembangkan kurikulum. Pendampingan merupakan suatu proses peningkatan kemampuan satuan pendidikan dalam pengembangan kurikulum dengan menekankan potensi dan kekuatan yang ada pada satuan pendidikan.

Jaringan kurikulum adalah suatu sistem kerjasama antara pusat dan daerah, dan antar unsur di daerah dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan daerah tersebut. Implementasi model jaringan kurikulum dan kebijakan KTSP di harapkan mendapatkan output yang memuaskan lembaga pendidikan, dan bisa di terima di pasaran kerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Agar mendapatkan output yang memuaskan maka diperlukan Peningkatan dan pengembangan kualifikasi akademik dan kompetensi guru sebagai pelaksana pendidikan dapat dilakukan melalui pembelajaran mandiri, studi lanjut ataupun pelatihan, dan pemberdayaan dalam tugas (in service training). Akibat dari permasalahan-permasalahan yang terjadi dan tidak bisa dipecahkan dalam KTSP 2006 disitulah terjadi perubahan KTSP 2006 ke kurikulum 2013 sekrang ini. Pemerintah pada akhirnya menemukan solusi untuk membuat kebijakan baru yang dengan

memberlakukan kurikulum yang saat ini kurikulum 2013 ini yang hanya memiliki structural dan standar kompetensi baru. Oprasional kurikulum yang telah disusun dan dirancang untuk dilaksanakan kepada masing-masing satuan pendidikan. Akibat dari konsep kurikulum 2013 itu, maka penilaian dalam pembelajaran tentu harus di sesuaikan dari konsep kurikulum itu sendiri sehingga penilaian disesuaikan dengan tiga aspek.⁵ KTSP sendiri terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.⁶ Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) disebutkan dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 1 ayat 15.⁷ Dan kata kunci model jaringan KTSP, kurikulum 2013, mutu, pendidikan.

Perubahan dari KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 membuat banyak perubahan dari dari tingkatan SD, sampai dengan SMA. Sampai-sampai berbagai kegiatan dan teknik di sekolahpun berubah. SMP Nurul Jadid merupakan salah satu sekolah yang mengalami perubahan-perubahan tersebut. Salah satunya Perubahan ex-school Pramuka di SMP Nurul Jadid yang awalnya hanya sekedar peminatan saja namun seiring berkembang zaman KTSP 2006 yang diubah menjadi Kurikulum 2013 ex-school pramuka diwajibkan mulai dari kelas satu sampai kelas dua. karena memang kepramukaan sebuah organisasi dalam kegiatan yang dapat membuat kita untuk lebih senang, kegiatannya juga sehat, terarah,manajemennya bagus dan yang sangat menyenangkan bisa dilakukan di alam yang terbuka namun tidak luput masih menggunakan prinsip dasar yang memang telah dipegang oleh gerakan pramuka itu sendiri dan juga metode-metode kepramukaan yang ada juga sasaran yang akhirnya dapat membentuk pola watak dan memperbaiki etika dan tak lupa budi luhur kita. Karena gerakan kepramukaan adalah sebuah yang memiliki sistem pendidikan yang berkepanduan dan telah disesuaikan dengan kepantasan, keadaan dan perkembangan yang terjadi pada masyarakat dan Negara pula. Pramuka di SMP disebut dengan Pramuka Penggalang karena sesuai dengan umurnya yang masih (11-15 tahun). Impian para pembina di SMP Nurul Jadid sangat besar untuk para siswa-siswi disana yaitu para pembina ingin mewujudkan Pramuka Santri yang ber Ahlakul Karimah,

⁵ Pardomuan Nauli Josib Mario Sinambela, majalah/jurnal Generasi Kampus (campus Generation) volume 6, nomor 2, September 2013

⁶ Badan Standar Nasional Pendidikan, Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah. Jakarta, 2006

⁷ Dinn Wahyudin, manajemen Kurikulum, Remaja rosdakarya, Bandung, 2014, hal 12

disiplin waktu dan mempunyai jiwa Patriotisme. Dan juga dengan adanya pramuka diharapkan siswa-siswi dapat mengamalkan Dasa Darma dan Tri Satya dalam dirinya dalam lingkup sekolah dan pesantren. Karena menurut para pelopor pramuka pesantren Nurul Jadid, pramuka sangat memberi peluang bagi pemikiran para pemuda masa sekarang untuk mengabdikan pada Negara, yang mana tujuan ini tegak lurus dengan panca kesadaran santri yang kelima yaitu kesadaran bernegara. Dengan begitu para siswa siswi yang juga mengabdikan dirinya untuk mondok sambil sekolah tidak hanya mengetahui tentang agama saja namun mereka juga dididik untuk memajukan Negara dengan ilmu yang ada di pondok pesantren.

C. Kesimpulan

Sekarang sekolah menengah pertama yang ada di naungan pondok pesantren Nurul Jadid tersebut para siswa-siswinya telah dibina dan dibimbing dengan seksama oleh para guru dan pembinanya agar supaya mereka bisa mengalami perubahan. Juga ketika kita mempelajari kepramukaan itu sendiri kita bisa dapat mengambil banyak hikmah yang dapat kita petik didalamnya karena organisasi kepramukaan itu dapat disebut sebagai induk dari semua organisasi karena didalamnya terdapat banyak sebuah organisasi yang dapat kita pelajari dan semua itu juga dapat dilihat dari lambing kepramukaan itu sendiri yaitu tunas kelapa yang telah memiliki fungsi dari akar hingga ujungnya yang mana memiliki fungsi yang diantaranya saka bakti husada yang mana didalam saka bakti husada tersebut kita mempelajari tentang kesehatan,

Proses pengimplementasian di SMP Nurul Jadid sangatlah cepat selain semangat para pembinanya juga didukung oleh semangat siswa-siswinya yang ingin mempelajari kepramukaan itu sendiri namun jika dibandingkan dengan lembaga diluar pesantren mereka namun sayangnya kalah saing perbedaan hanya karena siswa-siswi SMP Nurul Jadid kurang pengalaman tentang pergerakan pramuka yang sebenarnya. Semua itu karena telah dimanajemen dengan baik oleh para guru dan Pembina yang ada karena Fungsi manajemen adalah suatu elemen-elemen dasar yang akan dapat selalu ada dan melekat pada dalam proses yang akan dijadikan acuan oleh semua orang dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang yang sangat pintar sehingga dapat diperkenalkan industrialis Perancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20. Ketika itu, ia menyebutkan lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi, dan mengendalikan.

dengan perkembangan yang cepat semua kegiatan yang ada disebuah lembaga maka dapat mengembangkan sebuah mutu yang ada dilembaga karena supaya kelulusan lembaga pendidikan tersebut dapat menciptakan lulusan yang di inginkan dan disamping itu karena sebuah mutu bisa dikatakan segala hal yang berkaitan

dengan kepuasan dan harga diri.⁸ Sedangkan menurut fiegenbaum, satu mutu adalah bagaimana kita dapat mengundang kepuasan pelanggan sepenuhnya.⁹ Dengan artian, sebuah lembaga pendidikan bisa dikatakan bermutu apabila bisa memuaskan para pelanggannya. Karena suatu perusahaan, instansi, maupun lembaga pendidikan sendiri itu membutuhkan pelanggan dan tergantung kepadanya. Oleh karena itu, sebuah lembaga pendidikan haruslah memiliki strategi dengan perencanaan yang baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perubahan KTSP 2006 ke kurikulum selanjutnya yaitu Kurikulum 2013 dapat memberikan nilai positif karena dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada.

⁸ Edward Salis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, (Jogyakarta: IRCiSoD, 2010), 29.

⁹ Samsirin, *Konsep Mutu dan Kepuasan Pelanggan dalam Pendidikan Islam*, Jurnal At-Ta'dib, Vol 10:1, 2015, 143. Diakses Pada Tanggal 12 Maret 2018.

DAFTAR RUJUKAN

- Baharun.Hasan. 2017. *pengembangan kurikulum*, Yogyakarta Pustaka Nurja.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah. Jakarta, 2006
- Dakir.2004. Perencanaan dan pengembangan kurikulum. (Jakarta: Rineka cipta)
- Koqom.*materi pramuka pendidikan nilai tri satya dan dasa darma gerakan pramuka* Probolinggo
- Pardomuan Nauli Josib Mario Sinambela. 2013. Majalah/jurnal Generasi Kampus (campus Generation) volume 6. nomor 2.
- Rifa'i.Moh. 2017*Commoni Emprowermen in Islamic boarding school.*(Kraksaan, CV. Mandiri).
- Wahyudin.Dinn. 2014 manajemen Kurikulum. Remaja rosdakarya. Bandung.